

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang menganalisis pengaruh variabel demografi terhadap terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat menggunakan regresi data panel dengan metode *fixed effect* yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2010 hingga 2015 dapat disimpulkan antara lain:

1. Pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Sumatera Barat, dengan demikian hipotesis tidak terbukti. Hasil penelitian menunjukkan adanya penambahan pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh secara langsung terhadap penurunan pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Hasil tersebut dapat mengindikasikan hubungan penduduk dengan pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Sumatera Barat tergolong kepada kelompok Netral, dimana peningkatan pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Kebijakan pemerintah yang belum efektif dalam pengendalian perekonomian serta kondisi *property right* yang lemah di Provinsi Sumatera Barat dapat menjadi beberapa alasan penduduk tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.
2. Kepadatan penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Sumatera Barat, dengan

demikian hipotesis tidak terbukti. Hasil penelitian menunjukkan kepadatan penduduk tidak berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Penambahan kepadatan penduduk di setiap daerah tidak secara spontan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebuah daerah, karena akibat dari kepadatan penduduk yang menciptakan perbaikan kualitas penduduk seperti peningkatan pendidikan-lah yang menjadikan pertumbuhan ekonomi tersebut berubah. Jadi perolehan kepadatan penduduk tersebut dapat berhubungan secara langsung pada perbaikan kualitas penduduk, bukan secara langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonominya.

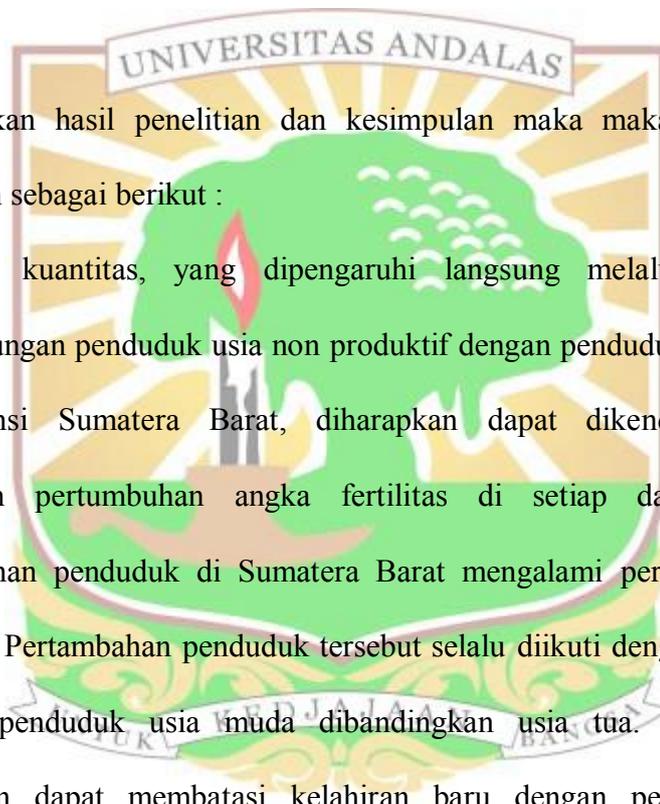
3. *Dependency Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Sumatera Barat, dengan demikian hipotesis terbukti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan meningkatnya nilai *dependency ratio* maka akan menurunkan perolehan pertumbuhan ekonomi karena angka *dependency ratio* mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam menabung. Angka *dependency ratio* yang tinggi mengindikasikan beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif menjadi tinggi karena harus mengeluarkan sebagian besar pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan penduduk usia non produktif sehingga pendapatan yang dihasilkan lebih banyak digunakan untuk konsumsi daripada menabung. Akibatnya terjadi penurunan dalam pembentukan modal sehingga pada akhirnya dapat menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi.
4. Indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Kenaikan

indeks pembangunan manusia akan berakibat pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat terjadi karena IPM dianggap sebagai indikator dari kualitas hidup masyarakat. Apabila kualitas hidup masyarakat sebuah daerah rendah, maka tingkat produktifitas mereka untuk menghasilkan output barang dan jasa akan rendah, sehingga pada akhirnya akan membuat pertumbuhan ekonomi menjadi melambat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat disusun beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Dari sisi kuantitas, yang dipengaruhi langsung melalui rasio beban ketergantungan penduduk usia non produktif dengan penduduk usia produktif di Provinsi Sumatera Barat, diharapkan dapat dikendalikan melalui penekanan pertumbuhan angka fertilitas di setiap daerah. Rata-rata pertumbuhan penduduk di Sumatera Barat mengalami penambahan setiap tahunnya. Pertambahan penduduk tersebut selalu diikuti dengan penambahan proporsi penduduk usia muda dibandingkan usia tua. Arah kebijakan diharapkan dapat membatasi kelahiran baru dengan pengendalian usia perkawinan serta program keluarga berencana (KB) yang dilaksanakan secara merata untuk setiap daerah.
- 2) Dari sisi kualitas penduduk, yang dihasilkan melalui indeks pembangunan manusia. Kebijakan yang seharusnya dapat dilakukan adalah dengan menunjang perbaikan nilai IPM melalui perbaikan prasarana pendidikan seperti penambahan pembangunan sekolah-sekolah pada daerah-daerah yang



sulit dijangkau pemerintah pusat, penambahan tenaga kerja pendidik yang disebar secara merata di setiap daerah, perbaikan fasilitas-fasilitas kesehatan sehingga dapat menunjang kehidupan penduduk, pada akhirnya penduduk mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

- 3) Secara keseluruhan walaupun pengaruh pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk tidak secara langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat, pengendalian terhadap pertumbuhan penduduk sebaiknya tetap diperhatikan. Karena pada suatu kondisi dengan adanya penduduk yang tidak terkendali juga dapat menimbulkan masalah-masalah lain dalam pembangunan seperti bertambahnya pengangguran, kemiskinan hingga kelaparan sehingga menghambat terciptanya kesejahteraan masyarakat.
- 4) Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sama untuk menambah variabel kependudukan lainnya yang berhubungan langsung dengan pertumbuhan ekonomi sehingga hasil penelitian dapat berkembang dan lebih bermanfaat dan dapat dijadikan rekomendasi untuk kebijakan pemerintah selanjutnya.

